

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ORISINILITAS	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan	12
1. Tujuan.....	12
2. Kegunaan	13
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Kerangka Teori	17
1. Teori Negara Hukum.....	21
2. Teori Demokrasi	25
3. Teori Hierarki Peraturan Perundang-undangan	29
4. Teori Judicial Review.....	34
F. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37

2. Pendekatan Penelitian	38
3. Objek Penelitian	39
4. Data Penelitian Atau Bahan Hukum	40
5. Teknik Pengumpulan Data	41
6. Analisis atau Pembahasan	41
G. Sistematika Penulisan.....	42
BAB II NEGARA HUKUM DAN DEMOKRASI	46
A. Teori Negara Hukum	46
1. Pengertian Negara Hukum.....	46
2. Negara Hukum Formal.....	52
3. Negara Hukum Materil.....	54
4. Negara Hukum Indonesia.....	58
B. Teori Demokrasi	65
1. Pengertian Demokrasi	65
2. Asas-Asas atau Prinsip-Prinsip Demokrasi	70
3. Gagasan Demokrasi Menjadi Awal Kekuatan Rakyat.....	76
4. Pendapat Para Ahli Tentang Demokrasi	79
C. Korelasi Antara Negara Hukum dan Demokrasi.....	85
1. Negara Hukum yang Demokratis.....	88
2. Peran Negara Hukum dalam Mencapai Negara Dekratis.	92
3. Pengaruh Konstitusi Mewujudkan Negara Demokratis ...	95

BAB III HIERARKI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN

JUDICIAL REVIEW	98
A. Teori Hierarki Peraturan Perundang-Undangan	98
1. Hierarki Norma Hukum	98
a. Struktur Norma dan Struktur Lembaga.....	101
b. Tata Susuna Norma Hukum	102
c. Norma Fundamental Negara.....	103
d. Aturan Dasar atau Aturan Pokok Negara.....	104
e. Undang-Undang Formal.....	107
f. Peraturan Pelaksana dan Peraturan Otonom	107
2. Tata Susunan Norma Hukum Republik Indonesia	114
a. Sistem Norma Hukum Indonesia Menurut UUD	114
b. Hubungan Pancasila dengan UUD 1945	115
c. Hubungan UUD 1945 Dengan Ketetapan MPR.....	117
d. Hubungan Pancasila,UUD 1945, Tap MPR dan UU.....	122
e. Hubungan Norma Hukum dan Norma Per-UU	122
B. Sejarah Hierarki Norma Hukum Indonesia	124
1. Hierarki dalam Ketetapan MPRS No. XX/MPRS/1966 ..	124
2. Hierarki dalam Ketetapan MPR RI No. III/MPR/2000.....	125
3. Hierarki dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2004.....	125
4. Hierarki dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2011.....	126
C. Teori Judicial Review	126
1. Pengertian <i>Judicial Review</i>	126

a. Fungsi <i>Judicial Review</i>	132
b. Hukum Sebagai Produk Politik.....	137
c. <i>Judicial Review</i> dan Demokrasi.....	145
d. Karakter Demokrasi Dalam <i>Judicial Review</i>	148
2. Sejarah <i>Judicial Review</i> di Indonesia.....	150
a. Periode UUD 1945 (1945-1949).....	150
b. Periode Konstitusi RIS.....	151
c. Periode UUDS 1950.....	152
d. Periode Setelah Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 Sampai Dengan Sebelum Perubahan UUD 1945 (Orde Baru)	152
e. Masa Reformasi (Perubahan UUD 1945).....	156

**BAB IV ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
NO. 86/PUU—XI/2013 DAN NO. 75/PUU-XII/2014 TENTANG
JUDICIAL REVIEW KETETAPAN MPR PASCA LAHIRNYA**

UU NO. 12 TAHUN 2011	160
A. Diskripsi Bahan Hukum	160
1. Hierarki dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011	161
2. Ketetapan MPR Nomor 1/MPR 2003.....	162
3. Kewenangan Mahkamah Konstitusi.....	163
4. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 86/PUU-XI/2013 tentang pengujian Undang-Undang No. 12 Tahun 2011	164
5. Putusan Mahkamah Kontitusi No.75/PUU- XII/2014 tentang pengujian Ketetapan MPR NO. I/MPR/2003	176

B.	Latar Belakang Munculnya Kembali Ketetapan MPR Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011	191
C.	Latar Belakang Pemohon Mengajukan <i>Judicial Review</i> UU No. 12 Tahun 2011 dan Ketetapan MPR No. I/MPR/2003	204
	1. Alasan <i>Judicial Review</i> UU No. 12 Tahun 2011	204
	2. Alasan <i>Judicial Review</i> Ketetapan MPR No I/MPR/2003. ...	213
D.	Dasar Pertimbangan Hakim Mahkamah Konstitusi Tidak Menerima Permonan Pemohon <i>Judicial Review</i> UU No. 12 Tahun 2011 dan Ketetapan MPR No. I/MPR/2003	230
	1. Konstruksi Hakim Mengadili dan Tidak Menerima Permohonan Pemohon dalam <i>Judicial Review</i> UU No 12 Tahun 2011	230
	2. Konstruksi Putusan Hakim Mengadili dan Menyatakantidak Menerima Permohonan Pemohon dalam <i>Judicial Review</i> Ketetapan MPR No. I/MPR/2003	240
	3. Kesimpulan dari Dua Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut	248
E.	Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Terhadap Pengujian Ketetapan MPR yang Masih Berlaku	252
	1. Akibat dari Putusan Mahkamah Konstitusi.....	252
	2. Sekilas Mengenai Ketetapan MPR No I/MPR/2003 tentang Peninjauan Kembali Materi dan Status Hukum Ketetapan MPR dari Tahun 1960 Sampai dengan Tahun 2002.....	257
	3. Analisis Jumlah Ketetapan MPR yang Masih Belaku.....	259

F. Tawaran Terhadap Pengujian Ketetapan MPR/S yang Masih	
Berlaku.....	277
1. Pengujian Konstitusional Ketetapan MPR Melalui <i>Legislative Review</i> (pengujian oleh Lembaga Legislatif MPR).....	279
2. <i>Legislative review</i> dan <i>Preview</i> atas UU No 12 tahun 2011	283
3. Ketetapan MPR Tidak Perlu Diuji Karena Sudah Diuji Pada Ketetapan MPR No. I/MPR/2003	288
4. Amandemen ke V UUD Tahun 1945	291
BAB V PENUTUP	294
1. Kesimpulan	294
2. Saran-saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA	298